

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Sekolah : SMA
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : X / Dua
Materi Pokok : Gejala Sosial
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.	Pertemuan 1 3.3.1 Menjelaskan pengertian fenomena sosial 3.3.2 Menjelaskan pengertian gejala sosial 3.3.3 Membedakan antara fenomena sosial dan gejala sosial
4.3 Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat	4.3.1 Mempresentasikan bentuk-bentuk gejala sosial di masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, dengan metode diskusi, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat dan mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- bentuk-bentuk gejala sosial di masyarakat

Materi konseptual

- pengertian fenomena sosial
- pengertian gejala sosial
- perbedaan antara fenomena sosial dan gejala sosial

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Metode : *Problem Based Learning*
3. Teknik : Ceramah bervariasi, diskusi, tanya jawab dan penugasan

F. Media Pembelajaran

- a. Gambar tentang fenomena sosial dan gejala sosial
- b. Power point, LCD, Laptop

G. Sumber Belajar

Ruswanto. 2009. *Sosiologi : SMA / MA Kelas X*. Jakarta : Buku Sekolah Elektronik, Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

- Sudarmi, Sri dan W. Indriyanto. 2009. *Sosiologi 1 : Untuk Kelas X SMA dan MA*. Jakarta : Buku Sekolah Elektronik, Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Wrahatnala, Bondet. 2009. *Sosiologi 1: untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta : Buku Sekolah Elektronik, Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Waluya, Bagja. 2009. *Sosiologi 1: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah*. Jakarta : Buku Sekolah Elektronik, Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Minggu 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Salah satu peserta didik menyiapkan dan memimpin berdoa. Peserta didik memberikan salam kepada guru. Guru menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pelajaran. Guru menanyakan kehadiran peserta didik. Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran. 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> Orientasi pada masalah <ul style="list-style-type: none"> Literasi Critical Thinking Kegiatan Literasi <p>Peserta didik mengamati gambar tentang gejala sosial yang ditayangkan oleh guru melalui <i>power point</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Critical and Communication Thinking <p>Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dari hasil pengamatan dalam tayangan <i>power point</i>. Kemudian guru menanyakan pengertian gejala sosial menurut pendapat peserta didik.</p> Mengorganisasikan peserta didik <ul style="list-style-type: none"> Critical Thinking <p>Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang ragam gejala sosial</p> Membimbing penyelidikan individu dan kelompok <ul style="list-style-type: none"> Creativity and collaboration thinking <p>Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, untuk mendiskusikan lembar kerja kelompok yang diberikan oleh guru dengan membaca buku referensi yang ada maupun melalui internet.</p> Mengembangkan dan menyajikan hasil karya <ul style="list-style-type: none"> Creativity thinking, communication, and critical thinking <p>Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dan kelompok yang lain saling menanggapi.</p> Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah <ul style="list-style-type: none"> Creativity thinking, communication, and critical thinking <p>Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari / meminta kelompok presentasi hasil kerja</p> 	150 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran bentuk-bentuk gejala sosial yang telah dipelajari Guru memberikan tugas dan latihan diluar kegiatan pembelajaran Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa 	15 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian:
 - A. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - B. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 - C. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik, Proyek, Portofolio

 2. Bentuk Penilaian :
 - A. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - B. Tes tertulis : Pilihan ganda
 - C. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
 - D. Proyek : lembar tugas proyek dan pedoman penilaian
 3. Instrumen penilaian : terlampir
 4. Alat Penilaian : (Soal terlampir)

 5. Remedial
 - Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang belum tuntas pencapaian Kompetensi Dasarnya
 - Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remedial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas lain dan diakhiri dengan tes.
 - Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

 6. Pengayaan
 - Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
 - Peserta didik yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
 - Peserta didik yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan Kompetensi Dasar dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
-

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. MATERI PEMBELAJARAN

Definisi Gejala Sosial

Gejala-gejala sosial yang ada di masyarakat dapat diartikan sebagai sebuah fenomena sosial. Munculnya fenomena sosial di masyarakat berawal dari adanya perubahan sosial. Perubahan sosial itu tidak dapat kita hindari, namun kita masih dapat mengantisipasinya. Perubahan sosial ada yang bersifat positif dan negatif, sehingga kita harus hati-hati dalam menghadapi perubahan yang terjadi.

Fenomena sosial yang ada dalam kehidupan sehari-hari dapat menimbulkan masalah sosial. Adapun beberapa contoh fenomena sosial seperti munculnya kesenjangan sosial, demam musik luar (boyband/girlband), pencemaran lingkungan, dan lain sebagainya.

Gejala sosial juga diartikan sebagai suatu peristiwa yang sering terjadi pada lapisan masyarakat, baik masyarakat tradisional maupun masyarakat modern.

Faktor-Faktor Penyebab Gejala Sosial

Adanya berbagai gejala sosial di masyarakat, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor kultural merupakan nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang di lingkungan masyarakat/komunitas. Ada beberapa contoh gejala sosial berdasarkan faktor kultural, antara lain kemiskinan, kerja bakti, perilaku menyimpang, dsb.
2. Faktor struktural merupakan suatu keadaan yang mempengaruhi struktur, struktur yang dimaksud adalah sesuatu yang disusun oleh pola tertentu. Faktor struktural dapat dilihat dari pola-pola hubungan antar individu dan kelompok yang terjalin di lingkungan masyarakat. Contoh gejala sosial yang dipengaruhi oleh faktor struktural seperti penyuluhan sosial, interaksi dengan orang lain dsb.

Macam-Macam Gejala Sosial

1. Ekonomi

Ekonomi merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendapatan. Tingkat pendapatan yang dimiliki individu dapat menimbulkan gejala sosial di masyarakat. Gejala sosial yang dilihat dari aspek ekonomi sangat berkaitan dengan perekonomian masyarakat. Bila ada seseorang yang kurang dapat mencukupi kebutuhan, maka akan terjadi beberapa gejala sosial di lingkungan sekitarnya. Dilihat dari segi ekonomi, gejala sosial yang terjadi di masyarakat dapat meliputi kemiskinan, pengangguran, masalah kependudukan dsb.

2. Budaya

Indonesia memiliki budaya yang beraneka ragam sehingga kita harus saling menghormati budaya lain. Adanya perbedaan jangan dijadikan sebagai alat pemecah persatuan, melainkan kita harus bersyukur karena keanekaragaman tersebut dapat menambah kekhasan budaya Indonesia. Keanekaragaman budaya tidak hanya ada di Indonesia, tetapi setiap negara juga memiliki budaya dengan karakteristik yang berbeda-beda. Kita juga harus menghormati budaya asing. Keanekaragaman budaya di sekitar kita juga dapat menimbulkan gejala sosial, misalnya tindakan peniruan budaya asing yang negatif, kenakalan remaja dsb.

3. Lingkungan alam

Karakteristik gejala sosial dalam bidang lingkungan alam menyangkut aspek kondisi kesehatan. Seseorang yang terkena penyakit dapat menimbulkan gejala sosial di lingkungannya sekitarnya. Contoh gejala yang ditimbulkan seperti munculnya, penyakit menular, pencemaran lingkungan dsb.

4. Psikologis

Perilaku seseorang/individu dalam kehidupan sehari-hari dipengaruhi oleh aspek psikologisnya. Bila seseorang mengalami gangguan kejiwaan dapat menimbulkan gejala sosial di masyarakat, misalnya disorganisasi jiwa, aliran ajaran sesat dsb.

Contoh-Contoh Gejala Sosial di Masyarakat

Gejala sosial yang ada di dalam masyarakat berawal dari adanya perubahan sosial. Setiap masyarakat pasti mengalami perubahan di lingkungannya. Perubahan sosial merupakan segala perubahan yang ada pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dan dipengaruhi sistem sosial, nilai, sikap, serta pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Perubahan sosial dalam masyarakat dapat berdampak positif maupun negatif. Bagi masyarakat yang tidak dapat menerima perubahan sosial maka akan terjadi masalah sosial. Adapun contoh gejala sosial yang ada di masyarakat.

1. Kemiskinan

Dalam sosiologi, kemiskinan merupakan suatu gejala sosial yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Gejala sosial ini terjadi di berbagai negara di dunia termasuk Indonesia. Kemiskinan dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

- a. Kemiskinan absolut, yaitu seseorang atau sekelompok orang tidak dapat memenuhi kebutuhan minimum hidupnya.
- b. Kemiskinan relatif, yaitu seseorang atau sekelompok orang dapat memenuhi kebutuhan minimum hidupnya, namun dirinya masih merasa miskin bila dibandingkan dengan orang lain atau kelompok lain.

Kemiskinan dapat dikarenakan tidak mampunya seseorang dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan primer. Namun dalam sosiologi, salah satu faktor penyebab munculnya masalah tersebut karena lembaga kemasyarakatan tidak berfungsi dengan baik, yaitu lembaga kemasyarakatan dibidang ekonomi. Permasalahan tersebut dapat menyebar kebidang lainnya, seperti pendidikan, sosial, dsb.

2. Masalah remaja

Masa remaja adalah masa pencarian jati diri sehingga banyak remaja yang meniru tingkah laku orang lain. Tindakan remaja bila tidak terkontrol dapat menjadi suatu masalah sosial yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Masalah remaja ini ditandai oleh adanya keinginan untuk melawan ataupun sikap apatis. Pada masa ini seharusnya mereka mengenal nilai dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat. Dengan mempelajari norma di masyarakat, diharapkan mereka dapat berperilaku dan tidak melakukan perbuatan yang menyimpang. Prilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja dapat beragam, sebagai contoh membolos, mencontek, pelanggaran lalu lintas dan lain sebagainya.

3. Masalah kependudukan

Indonesia adalah negara dengan tingkat kepadatan penduduk yang padat. Penduduk merupakan sumber penting bagi pembangunan. Hal ini dikarenakan penduduk menjadi subjek dan obyek pembangunan. Dengan adanya pembangunan dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk disuatu negara. kesejahteraan penduduk juga mengalami gangguan yang dipengaruhi oleh perubahan demografis yang sering sekali tidak dirasakan. Masalah kependudukan dapat berupa kepadatan penduduk, pemerataan penduduk yang tidak rata, ledakan penduduk dsb.

Masalah-masalah diatas perlu adanya penanggulangan, karena dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan penduduk. Adapun beberapa cara untuk mengatasi permasalahan tersebut diantaranya:

- a. Melalui program keluarga berencana (KB)
- b. Transimigrasi, dan
- c. Mengatur pertumbuhan jumlah penduduk

Dampak Gejala Sosial di Masyarakat

Terjadinya perubahan sosial-budaya dimasyarakat merupakan salah satu akibat dari gejala sosial. Dampak gejala sosial ada yang bersifat positif dan negatif.

1. Dampak positif

Gejala sosial yang ada di masyarakat harus kita sikapi dengan baik. Bila kita dapat terbuka dan mengimbangi perubahan sosial-budaya yang ada. Maka perubahan tersebut akan berdampak positif dan memberikan kita mamfaat. Hal ini dapat dilihat dengan kemajuan bidang teknologi. Dalam bidang tekhnologi kita mengenal teknologi komunikasi, seperi telepon, handphone, telegram, email, dsb. Dengan adanya alat komunikasi yang modern, maka, maka kita dapat melakukan interaksi jarak jauh tanpa harus bertemu secara langsung.

2. Dampak negatif

Seseorang yang tidak dapat menerima perubahan yang terjadi akan mengalami keguncangan culture shock. Ketidak sanggupannya seseorang dalam menghadapi gejala sosial akan membawa kearah prilaku menyimpang.

2. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD.01

Kompetensi Dasar :

4.3 Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat

Indikator :

Peserta didik dapat menginterpretasikan bentuk-bentuk gejala sosial di masyarakat



Amatilah Gambar di atas!
 Cobalah kalian analisis bentuk-bentuk ragam sosial di atas, manakah yang termasuk fenomena sosial dan gejala sosial. Serta deskripsikan gambar tersebut satu per satu dan analisis!

JAWABAN :

Nama Kelompok:
 1.
 2.
 3.
 4.
 5.
Nilai Paraf Guru

Komentar Guru:

3. FORMAT PENILAIAN
A. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP
1. Penilaian Observasi

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Semester : X/2
 Topik/Subtopik : Ragam gejala sosial dalam masyarakat
 Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

NO	NAMA SISWA	SIKAP							Keterangan
		Tanggung Jawab	Jujur	Pedul	Kerja Sama	Santun	Percaya Diri	Disiplin	
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

No	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal
1.	3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat.	Ragam gejala sosial dalam masyarakat	X / 2	Disajikan pertanyaan konsep, peserta didik dapat menjelaskan pengertian fenomena sosial dan gejala sosial dengan tepat	C-2	Uraian	1
2.			X/2	Disajikan dua buah gambar, peserta didik dapat membedakan gejala sosial dan fenomena sosial dengan bahasanya sendiri.	C-4	Uraian	2

B. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

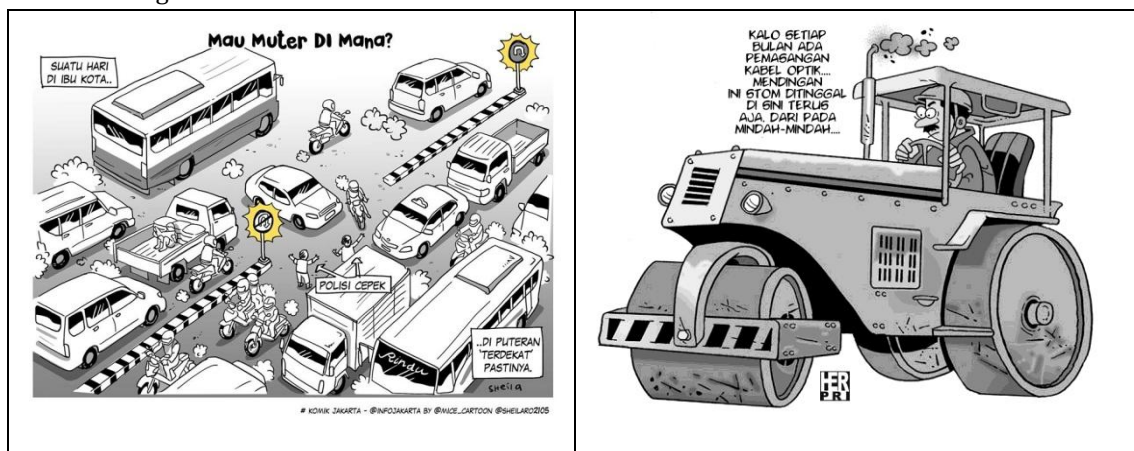
1. Bentuk Tes Tertulis (Uraian/essay)

KISI-KISI SOAL

SOAL URAIAN

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan benar!

- Jelaskan pengertian dari gejala sosial dan fenomena sosial?
- Perhatikan gambar di bawah ini:



Dari gambar diatas, manakah yang termasuk fenomena sosial dan gejala sosial? jelaskan dan beri alasan jawaban anda!

PEDOMAN PENSKORAN

No.	Uraian Jawaban/Kata Kunci	Skor
1	1. Fenomena sosial adalah suatu realitas kehidupan sosial yang ada di masyarakat.	10
	2. Fenomena sosial adalah suatu realitas kehidupan sosial yang ada di masyarakat. Gejala sosial adalah faktor yang melatarbelakangi suatu fenomena sosial. Gejala sosial ditandai dengan adanya suatu perubahan di dalam kehidupan masyarakat, perubahan tersebut disebabkan oleh	25

	beberapa aspek yang saling berkesinambungan	
2	Gambar 1 merupakan sebuah fenomena sosial, karena menerangkan sebuah realitas kehidupan masyarakat. Dan gambar 2 merupakan sebuah gejala sosial yang menyebabkan suatu fenomena sosial di masyarakat.	25
	Total Skor	50

NILAI = Total skor x 2

2. Observasi pada Diskusi

KELAS :

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan							
		Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran Konsep		Ketepatan penggunaan istilah		Dan lain sebagainya	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1									
2									
3									
4									

Penilaian pengetahuan - Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan									
Nama Peserta Didik	Pernyataan						Jumlah		
	Pengungkapan gagasan yang orisinal		Kebenaran konsep		Ketepatan penggunaan istilah				
	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
Fitria									
Gina									
....									

C. INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

Kompetensi Dasar : 4.3 Peserta didik dapat menginterpretasikan dan mempresentasikan bentuk-bentuk gejala sosial di masyarakat

Indikator : Peserta didik dapat menginterpretasikan dan mempresentasikan bentuk-bentuk gejala sosial di masyarakat

1. UNJUK KERJA (Hasil Diskusi)

Pekerjaan : Hasil Diskusi/Makalah/paper

Kriteria	Skor	Indikator
Penyampaian materi	90-100	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat baik
	80-89	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik
	70-79	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan cukup baik
	60-69	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan kurang baik
Bahasa yang digunakan	90-100	Penggunaan bahasa sangat mudah dipahami
	80-89	Penggunaan bahasa mudah dipahami
	70-79	Penggunaan bahasa cukup mudah dipahami
	60-69	Penggunaan bahasa kurang mudah dipahami
Menjawab Pertanyaan	90-100	Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas
	80-89	Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas
	70-79	Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar
	60-69	Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas
Kemauan	90-100	Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain

menghargai pendapat teman	80-89	Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat
	70-79	Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima orang lain
	60-69	Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI HASIL KERJA

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah skor	Nilai
		Penyampaian Materi	Bahasa yang Digunakan	Menjawab Pertanyaan	Mengemukakan Pendapat		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							

Keterangan :

- Nilai tugas = jumlah skor : banyaknya kriteria
- Kriteria penilaian skala 100
 - 90-100 = Sangat Baik
 - 80-89 = Baik
 - 70-79 = Cukup Baik
 - 60-69 = Kurang Baik